

## BAB V

### PENUTUP

#### 1.1 Kesimpulan

Kekerasan terhadap perempuan banyak terjadi di Afghanistan. Menurut survey dari AIHRC pada tahun 2011 terdapat kekerasan terhadap perempuan di Afghanistan sebanyak 3955 kasus kekerasan dalam semua kategori kekerasan. Kekerasan di Afghanistan pada tahun 2012 meningkat menjadi 4576 kasus kekerasan, pada tahun 2013 kembali meningkat menjadi 5.505 kasus kekerasan terhadap perempuan. Namun pada tahun 2014 dan 2015 jumlah kekerasan mengalami penurunan menjadi 4395 kasus pada tahun 2014 dan menurun kembali menjadi 2364 kasus kekerasan pada tahun 2015.

Kekerasan terhadap perempuan di Afghanistan disebabkan oleh tradisi masyarakat yang berbahaya bagi perempuan dan lemahnya penerapan hukum di Afghanistan. Menurut data yang dikeluarkan oleh UNAMA terdapat tujuh tradisi yang berbahaya bagi perempuan yang terjadi di Afghanistan yaitu Forced marriage, *Baad*, *Baadal*, Pernikahan dibawah umur, Penetapan mahar yang tinggi, Forced marriage of widows and inheritance rights, dan Pembatasan hak perempuan. Keberlangsungan praktek-praktek tradisional ini berpengaruh kepada kehidupan perempuan dan dapat mengancam kebebasan dan hak asasi perempuan.

Untuk menanggulangi kekerasan terhadap perempuan, Pemerintah Afghanistan melakukan upaya dengan membuat hukum ERAW yang bertujuan untuk menciptakan hukum baru di Afghanistan yang bertujuan melindungi perempuan dari tindakan-tindakan kekerasan dan memberikan keadilan bagi perempuan. Namun hukum ERAW yang diciptakan oleh pemerintah Afghanistan ini belum maksimal pada tahapan prakteknya. Hal ini dikarenakan masih banyak

oknum petugas penegak hukum yaitu polisi, jaksa dan hakim yang belum memahami hukum ini secara mendalam. Oleh karena itu pemerintah Afghanistan perlu untuk melakukan pelatihan-pelatihan dan sosialisasi terhadap hukum ini.

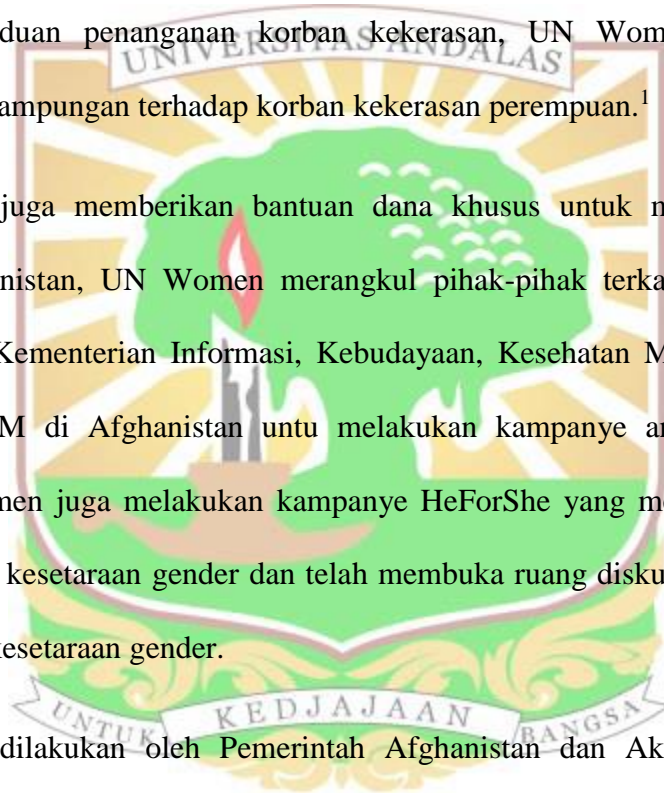
Pada tahun 2010 UN Women resmi hadir di Afghanistan untuk mewujudkan pemberdayaan perempuan dan kesetaraan gender. UN Women bekerjasama dengan pemerintah Afghanistan untuk mendukung pengembangan, pemantauan dan implementasi kebijakan dan program yang melindungi serta mempromosikan hak-hak perempuan di Afghanistan. Salah satu program utama UN Women di Afghanistan yaitu perlindungan dan pencegahan kekerasan terhadap perempuan. Program ini dilakukan UN Women dengan cara bekerjasama dengan Pemerintah Afghanistan dan organisasi-organisasi masyarakat sipil di Afghanistan.

Pada tahun 2010 sampai dengan 2015 UN Women melakukan berbagai kegiatan di Afghanistan untuk menanggulangi kekerasan terhadap perempuan yaitu melakukan kerjasama dengan pemerintah Afghanistan khususnya Kementerian Urusan Perempuan dalam merumuskan program mereka, Membantu Pemerintah Afghanistan untuk membentuk Gender Mainstreaming Task Force untuk memastikan berjalannya National Priority Programs (NPPS), Membentuk Project Management Unit untuk mengawasi dan mengelola enam komponen kegiatan yaitu Reformasi organisasi dari MoWA, Menyediakan pelatihan gender, Menjalankan pengarusutamaan gender, Pendidikan publik dan meningkatkan kesadaran, Pemantauan pelaksanaan NAPWA dan Mendanai penelitian terkait kekerasan terhadap perempuan. Selanjutnya UN Women juga melakukan aktifitas yaitu melakukan peningkatan kapasitas perempuan dengan cara membantu mendukung perwakilan dari kelompok aksi wanita di Afghanistan dalam mengadvokasi kasus mereka di komunitas internasional, UN Women mendukung anggota parlemen perempuan Afghanistan dalam pendirian pusat sumber daya di dalam gedung parlemen yang dilengkapi

dengan mesin fotokopi, koneksi internet dan berbagai literature yang berkaitan dengan isu-isu perempuan, UN Women juga mengajak LSM Afghanistan untuk melaksanakan penelitian dalam memperkuat agen perubahan untuk mengadvokasi hak-hak perempuan, UN Women juga bekerjasama dengan UNAMA dalam menelenggarakan pertemuan antara aktivis hak-hak perempuan dan Perwakilan Khusus Sekretaris Jenderal PBB di Afghanistan, UN Women membantu dalam pembuatan protokol terhadap standarisasi pengumpulan data kekerasan terhadap perempuan dan panduan penanganan korban kekerasan, UN Women membangun pusat perlindungan dan penampungan terhadap korban kekerasan perempuan.<sup>1</sup>

UN Women juga memberikan bantuan dana khusus untuk meningkatkan kapasitas perempuan di Afghanistan, UN Women merangkul pihak-pihak terkait seperti Kementerian Urusan Perempuan, Kementerian Informasi, Kebudayaan, Kesehatan Masyarakat, Agama dan Pendidikan serta LSM di Afghanistan untuk melakukan kampanye anti kekerasan terhadap perempuan, UN Women juga melakukan kampanye HeForShe yang mengajak laki-laki untuk berkampanye tentang kesetaraan gender dan telah membuka ruang diskusi antara masyarakat di Afghanistan tentang kesetaraan gender.

Upaya yang dilakukan oleh Pemerintah Afghanistan dan Aktifitas UN Women di Afghanistan ini telah berhasil menanggulangi kekerasan terhadap perempuan yang terjadi di Afghanistan. Hal ini terlihat dengan adanya penurunan angka kekerasan terhadap perempuan di Afghanistan dari tahun 2011 hingga tahun 2015. Hal ini bisa terjadi karena UN Women bekerja dengan merangkul seluruh pihak yaitu Organisasi Internasional seperti UNAMA, berbagai Kementerian Pemerintahan Afghanistan dan Organisasi Masyarakat Sipil serta Masyarakat



Afghanistan. Selain itu UN Women juga merangkul laki-laki di Afghanistan untuk menyuarakan kesetaraan gender sehingga terbangun pandangan yang sama antara laki-laki dan perempuan mengenai hak-hak perempuan yang berdampak kepada kesadaran dan menurunnya perilaku kekerasan terhadap perempuan di Afghanistan. Selain itu juga UN Women juga bergerak pada tatanan kebijakan dan hukum di Pemerintahan Afghanistan sehingga aktifitas yang dilakukan UN Women ini mencakup seluruh lini dan membuat tindakan yang mereka lakukan menjadi lebih efektif dan efisien.

